

**SIKAP PEDULI KESELAMATAN KERJA SAAT PRAKTIK
MEKANIK OTOMOTIF SISWA KELAS X TKR SMK KESUMA
MERGOYOSO PATI.**

Dhimas Bayu Candra¹

¹ Universitas Ivet.

Email: dbayucandra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini juga bertujuan Untuk mengetahui sikap peduli siswa kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati terhadap kesehatan dan keselamatan kerja saat praktik otomotif. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar guru dan sekolah dapat mengetahui dan kemudian dapat mengevaluasi kembali kegiatan pembelajaran kesehatan dan keselamatan kerja agar kedepan siswa memiliki sikap peduli terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Pada penelitian ini penentuan ukuran jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Hasilnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 117 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap peduli siswa terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan presentase sebesar 53,4% siswa memiliki sikap peduli yang kurang baik.

Kata kunci: Sikap Peduli, Keselamatan Kerja, Praktik.

ABSTRACT

This This study also aims to determine the caring attitude of class X TKR students of SMK Kesuma Mergoyoso Pati towards occupational health and safety during automotive practice. This research is important to do so that teachers and schools can find out and then re-evaluate learning activities on occupational health and safety so that in the future students have a caring attitude towards occupational health and safety.

This type of research is a quantitative study with a survey approach. In this study, the determination of the size of the sample size used the Slovin formula. The result is the number of samples that will be used in this study is 117 students. The results of this study indicate that the student's caring attitude towards occupational health and safety shows that a percentage of 53.4% of students has a poor caring attitude.

Keywords: *Caring Attitude, Work Safety, Practice.*

PENDAHULUAN

Keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja (Simanjuntak ; 1994). Menurut Suma'mur menurut Sahrul (2019), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Mathis dan Jackson (2002) juga menyatakan bahwa Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Ditinjau dari sudut keilmuan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja (Husni, 2003). Jadi Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan ilmu pengetahuan dan penerapan dalam usaha bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan akibat kerja di tempat kerja.

Terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja diperlukan pengetahuan dan kesadaran sikap peduli dari para pekerjanya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo, Notoadmodjo 2003). Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Jadi pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu.

Sikap (attitude) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek Notoadmodjo (2003). Menurut Ramdhani, N. (2013). mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses- proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Dari definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten).

Kemampuan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja praktek yang baik merupakan bekal bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam menyiapkan diri sebagai tenaga professional yang siap pakai. Untuk itu menambah pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja sangat di perlukan, di samping itu sikap peduli terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja perlu juga di perhatikan. Pentingnya sikap peduli terhadap kesehatan

dan keselamatan kerja harus dimiliki oleh setiap siswa SMK. Akan tetapi hal ini yang belum di tunjukkan oleh siswa kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh pada tanggal 9 April 2015, berdasarkan hasil observasi di peroleh data mengenai jumlah kecelakaan kerja dalam melaksanakan praktek mekanik otomotif di bengkel kerja. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Sikap Peduli Keselamatan Kerja Saat Praktik Mekanik Otomotif Siswa Kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati”. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar guru dan sekolah dapat mengetahui dan kemudian dapat mengevaluasi kembali kegiatan pembelajaran kesehatan dan keselamatan kerja agar kedepan siswa memiliki sikap peduli terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Penelitian ini juga bertujuan Untuk mengetahui sikap peduli siswa kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati terhadap kesehatan dan keselamatan kerja saat praktik otomotif.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Kep. 463/MEN/1993 adalah keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja /perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah dua hal yang sangat penting. Oleh karenanya, semua perusahaan kontraktor berkewajiban menyediakan semua keperluan

peralatan/perlengkapan perlindungan diri atau *Personal Protective Equipment* (Ervianto, 2005).

Menurut Charles A. W, (1999:403) Alat pelindung diri guna keperluan kerja harus diidentifikasi, kondisi dimana alat pelindung diri harus dikenakan, harus ditentukan, dan direncanakan secara sesuai, serta dirancang meliputi training dan pengawasan untuk tetap terjamin

Menurut Muthoharoh, A., & Rois Fatoni, S. T. (2017) mengartikan keselamatan dan kesehatan adalah suatu kondisi dalam pekerjaan, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar atau tempat kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah pada khususnya tenaga kerja, dan manusia pada umumnya.

Menurut Suma'mur (2000), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja diperusahaan yang bersangkutan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah pada khususnya tenaga kerja, dan manusia pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di SMK Kesuma Mergoyoso Pati, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Menurut Arikunto (2007:68) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, yaitu elemen-elemen yang ada dalam wilayah penelitian. (Sugiyono,

1997:57). Jadi populasi obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun sebagian yang di ambil dari populasi disebut sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah populasi kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati adalah 165 siswa. terbagi dalam 4 kelas , yaitu kelas X TKR 1 berjumlah 42, kelas X TKR 2 berjumlah 42 orang, kelas X TKR 3 berjumlah 42 orang, kelas X TKR 4 berjumlah 39 orang. Pada penelitian ini penentuan ukuran jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Hasilnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 117 siswa di kelas X TKR SMK Kesuma Mergoyoso Pati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap peduli siswa saat praktik di ukur dengan menggunakan 25 item pertanyaan dengan skala pengukuran menggunakan skala likert 1-4. Berdasarkan kriteria deskripsi data yang diperoleh data variabel sikap peduli terhadap K3 saat praktik (Y) sebagai berikut :

- Skor tertinggi =100
- Skor terendah =25
- $M_i = 1/2 (100+25) =62,5$
- $S_{di} = 1/6 (100-25) =12,5$

Tabel 1. Distribusi frekuensi sikap peduli terhadap K3 saat praktik

No	Kategori	Keterangan
1	81,26 – 100	Sangat baik
2	62,6 – 81,25	Baik

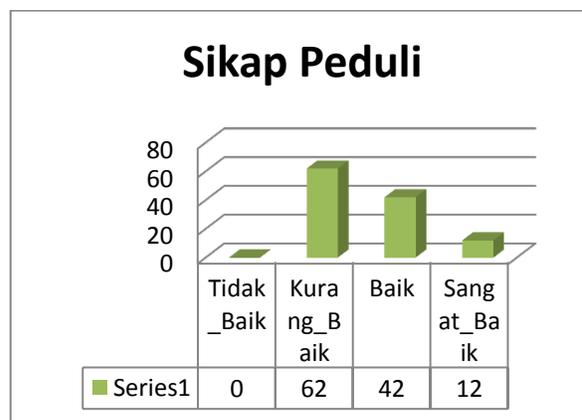
3	43,76 – 62,5	Kurang Baik
4	25 – 43,75	Tidak Baik

Secara keseluruhan tanggapan responden mengenai variabel sikap peduli terhadap K3, dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 2. Tanggapan responden mengenai sikap peduli terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No	Kategori	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100	Sangat baik	12	10,4
2	62,6 – 81,25	Baik	42	36,2
3	43,76 – 62,5	Kurang Baik	62	53,4
4	25 – 43,75	Tidak Baik	0	0
Total			117	100

Berdasarkan tabel menunjukkan jumlah responden (N) ada 117, dari 117 responden ini di ketahui bahwa 62orang (53,4%) memiliki sikap peduli yang kurang baik pada mata pelajaran K3. 42 orang (36,2%) siswa memiliki sikap peduli yang baik pada pelajaran K3, 12 orang (10,4%) siswa memiliki sikap peduli sangat baik pada pelajaran K3.



Gambar 1. Grafik tanggapan responden uji Sikap Peduli K3

Hasil analisis yang dilakukan mengenai sikap peduli pada K3 saat praktik siswa di SMK kesuma mergoyoso pati menunjukkan bahwa diketahui sikap peduli K3 saat praktik dari jumlah responden (N) ada 117, dari 117 responden ini di ketahui bahwa 62 orang (53,4%) memiliki sikap peduli yang kurang baik pada mata pelajaran K3. 42 orang (36,2%) siswa memiliki sikap peduli yang baik pada pelajaran K3, 12 orang (10,4%) siswa memiliki sikap peduli sangat baik pada pelajaran K3. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMK kesuma mergoyoso pati memiliki sikap peduli K3 saat praktik yaitu yang masih rendah.

SIMPULAN

Sikap peduli siswa terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan presentase sebesar 53,4% siswa memiliki sikap peduli yang kurang baik. Sikap peduli terhadap kesehatan dan keselamatan kerja harus ditanamkan oleh sekolah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat siswa melakukan praktik industri. sehingga guru sebagai pendidik harus dapat memberikan edukasi yang tepat bagi siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W. I. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi). *Yogyakarta: Andi*.
Grafindo Persada.
- Husni, Lalu. 2003. Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Jakarta: PT Raja
- Indonesia, K. R. (1993). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep. 463/MEN/1993*.
- Muthoharoh, A., & Rois Fatoni, S. T. (2017). *Analisis K3 dan Perancangan Ulang Tata Letak di Industri Pengecoran Logam Dengan Menggunakan Metode*

Slp (Systematic Layout Planning) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Notoadmodjo, S. (2003). Sosiologi untuk kesehatan. *Rineka Cipta, Jakarta*
Notoadmodjo, Soekidjo.
- Ramdhani, N. (2013). Sikap dan Beberapa Pendekatan dalam Memahaminya. *dalam <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wpcontent/uploads/2009/09/bab2-attitude.pdf>, Akses, 1*.
- Sahrul, A. (2019). Analisis Control Accident of Loss Terhadap Produktivitas Di PT. Pindad (Persero) Malang. *SKRIPSI Jurusan Teknik Mesin-Fakultas Teknik UM*.
- Simanjuntak, P. J. (1994). Manajemen keselamatan kerja. *Jakarta: HIPSMI*.
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.